

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH DASAR NEGERI MUNGKID II MAGELANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**Saiful Umarudin**  
**NIM: 05410066**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiful Umarudin  
NIM : 05410066  
Jursan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PALI MEMBANGUN BANGSA  
TOLAK  
79CCBAAFB65986075  
ENAM RIBU RUPIAH

6000/DJP

Saiful Umarudin  
NIM. 05410066



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Saiful Umarudin  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Saiful Umarudin  
NIM : 05410066  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama  
Islam SDN Mungkid II Magelang

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Pembimbing,

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SDN MUNGKID II MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAIFUL UMARUDIN

NIM : 05410066

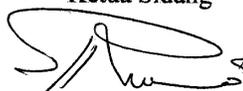
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at Tanggal 06 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

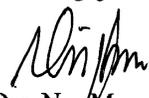
Penguji I



Drs. Rofik M.Ag

NIP.19650405 199303 1 002

Penguji II



Drs. Nur Munajat

NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 22 MAY 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

**“Nun, Demi Pena dan Apa Apa yang Mereka Tulis”**

(Q.S Al-Qalam ayat : 1)<sup>1</sup>

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

**“Yang, Mengajariku (Manusia) dengan Perantara Pena”**

(Q.S Al-Alaq Ayat : 4)<sup>2</sup>

---

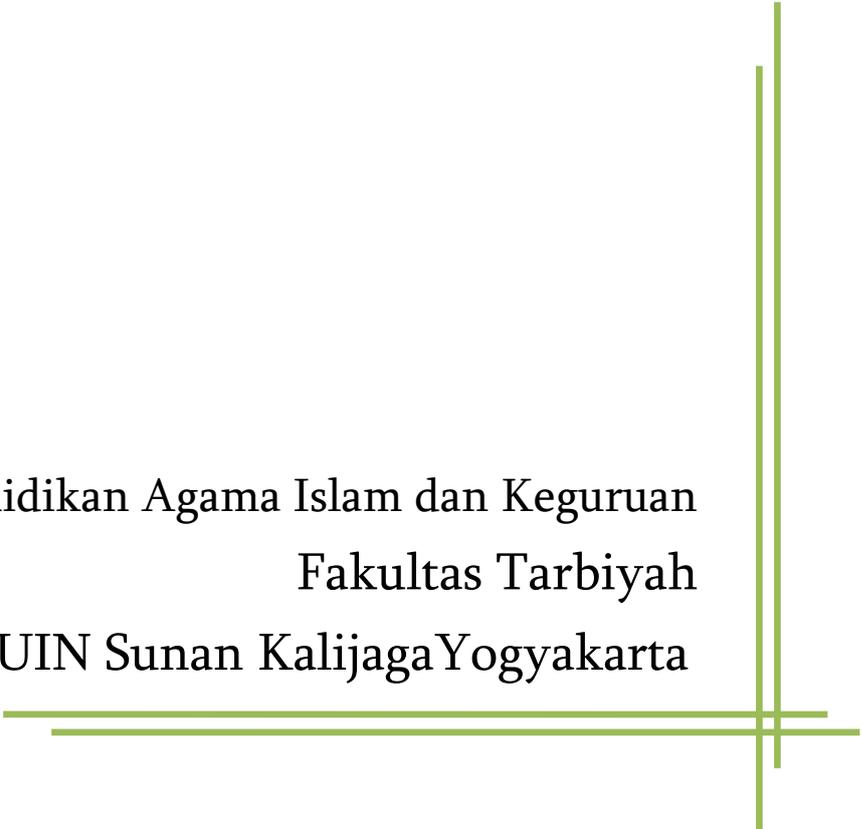
<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemahnya, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal 960.

<sup>2</sup> Ibid, hal.1079

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada  
Almamater Tercinta*

Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
أَمَّا بَعْدُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

*Alhamdulillah rabbil'alamiin*, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Allah yang Esa, yang mendekat saat dipanggil, yang melindungi saat musibah menimpa, yang membangunkan semangat setiap kita pasrah, yang tidak mengabdikan setiap do'a kita, kecuali kita percaya, dan yang selalu memberi maaf atas segala khilaf. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. sang pembuka jalan bagi kita, terutama penulis, penutup risalah dari para nabi yang terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul ”**Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Aktif di Kelas IV SDN Mungkid II Magelang**”. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Usman, SS. M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan masukan yang tidak terhingga.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kosim S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang yang telah meluangkan waktunya guna membantu dalam proses penelitian.
7. Bapak Haryono S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Mungkid II Magelang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN Mungkid II Magelang.
8. Bapak dan Ibu guru serta Karyawan SDN Mungkid II Magelang yang banyak membantu demi kelancaran penelitian.
9. Ayahanda M.Toib dan Ibunda Siti Nur Janah tercinta yang telah menjadi Suri Teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, do'a dan segalanya kepada penulis selama ini dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak Kakakku tercinta (Adkha Nurcahyanto, Hidayati Mukaromah) yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt., semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amin.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu semua, penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Penulis,

Saiful Umarudin  
NIM. 05410066

## ABSTRAK

SAIFUL UMARUDIN. Kompetensi Pedagogik Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang. Skripsi. Yogyakarta :Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengelola pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru itu sendiri. Dengan demikian guru beranjak dari kompetensi pedagogik inilah akan mengetahui apa seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pengembangan potensi siswa berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran. Namun kenyataannya Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Mungkid II Magelang masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan keadaan saat proses belajar mengajar di dalam kelas tidak kondusif dan dalam penyampaian pelajaran terlihat monoton, kurangnya variasi dalam penyampaian pelajaran. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDN Mungkid II Magelang dan bagaimana upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDN Mungkid II Magelang. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis tentang kompetensi pedagogik di SDN mungkid II Magelang serta upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SDN mungkid II Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SDN Mungkid II Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengelola pembelajaran di SDN Mungkid II Magelang dilaksanakan dengan menganalisis karakteristik siswa. Hasil analisis dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya. Kegiatan kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengelola pembelajaran meliputi memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta. 2) Upaya guru PAI di SDN Mungkid II Magelang dalam peningkatan kompetensi pedagogik dikembangkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan memahami siswa yang dilakukan melalui diskusi dengan guru lain dan adanya inisiatif membaca buku. Peningkatan kemampuan dalam perancangan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti penataran dan melibatkan diri secara aktif dalam penyusunan program dan kurikulum. Peningkatan kemampuan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dilakukan dengan at home, mengikuti MGMP, dan melanjutkan jenjang pendidikan. Peningkatan kemampuan pengembangan potensi siswa dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop dan seminar. Upaya madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran PAI di SDN Mungkid II Magelang dilakukan dengan penyediaan alokasi dana khusus, supervisi, at home student, serta pemberian buku pegangan bagi guru.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sitematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI MUNGKID II MAGELANG</b>	
A. Letak Geografis .....	26
B. Sejarah Singkat.....	26
C. Visi dan Misi .....	27
D. Keadaan Guru dan karyawan.....	28
E. Peserta Didik.....	33
F. Struktur Organisasi.....	33
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	35
<b>BAB III : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF DI KELAS IV SDN MUNGKID II MAGELANG</b>	
A. Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Aktif di Kelas IV SDN Mungkid II Magelang.....	39
1. Memahami Peserta Didik.....	39
2. Perencanaan Pembelajaran.....	44
3. Pelaksanaan Penerapan Pembelajaran Aktif di Kelas IV SDN Mungkid II Magelang.....	57
4. Evaluasi Pembelajaran.....	63
5. Pengembangan Potensi Peserta Didik.....	65
B. Upaya yang di Lakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Mungkid II Magelang.....	67

<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran-saran .....	72
C. Kata Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa‘	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya‘	Y	Ye

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين            Muta’aqqidain

عدّة                ‘Iddah

## 3. Ta’ Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة                Hibah

جزية                Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله            Ni’matullāh

زكاة الفطر            Zakātul-fiṭri

## 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

## 5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية      Jāhiliyyah

- b. Fathah dan ya' mati di tulis ā

يسعى      Yas'ā

- c. Kasrah dan ya' mati ditulis ī

مجيد      Majīd

- d. Dammah dan wawu mati ū

فروض      Furūd

## 6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan ya' mati ditulis ai

بينكم      Bainakum

- b. Fathah dan wawu mati au

قول      Qaul

## 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم      A'antum

لإن شكر ثم      La'in syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران      Al-Qur'ān

القياس      Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء      As-samā'

الشمس      Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض      Żawi al-furūd

اهل السنة      Ahl as-sunnah

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jenis Status Kepegawaian Guru SDN Mungkid II Magelang.....	29
Tabel 2 : Jenis Kualifikasi Kepegawaian Guru.....	29
Tabel 3 : Keadaan Guru SDN Mungkid II Magelang.....	30
Tabel 4 : Jenis Status Kepegawaian.....	32
Tabel 5 : Jenis Kualifikasi tenaga Kependidikan.....	32
Tabel 6 : Daftar Karyawan.....	33
Tabel 7 : Struktur Organisasi SDN Mungkid II Magelang.....	36
Tabel 8 : Daftar Kepemilikan Tanah.....	37
Tabel 9 : Daftar Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 10 : Daftar Perlengkapan Pembelajaran.....	39
Tabel 11 : Program Tahunan.....	51
Tabel 12 : Program Semester.....	53
Tabel 13 : Silabus.....	55
Tabel 14: RPP.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Upaya pemerintah memperbaiki pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Beragam reformasi inovatif ikut serta memeriah pendidikan, yaitu memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungan dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan model manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran<sup>1</sup>.

Untuk meningkatkan pendidikan, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya adalah mengangkat kualitas tenaga edukatif yaitu guru. Guru merupakan kreator proses belajar mengajar dan pada umumnya bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Untuk itu, seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya<sup>2</sup>. Tanpa hal tersebut, guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3

<sup>2</sup> Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 1

Untuk itu guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Guru sebagai pengajar berkewajiban mendidik kecerdasan. Sedangkan sebagai pendidik, di samping memberikan pengetahuan dan mendidik para peserta didik, ia masih memberikan pendidikan yang lain.<sup>3</sup> Untuk itu, kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru. Karena kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan atau tugasnya.

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengajar merupakan tugas yang kompleks dan maha sulit, terutama untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memfokuskan pada pemahaman tentang semua yang menyangkut ajaran atau aqidah aqidah agama Islam, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan.

Pemahaman peserta didik, Perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan evaluasi pengajaran, dan pengembangan potensi merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola pembelajaran yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru. Mengelola pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru itu sendiri. Dengan demikian guru beranjak dari kompetensi pedagogik inilah akan mengetahui apa seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan,

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik untuk guru dan calon Guru* (Bandung: Armico, 1989) hal.44

evaluasi, maupun pengembangan potensi siswa berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran. Dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi pedagogik guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara internal maupun faktor eksternal. Dengan demikian, guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal<sup>4</sup>. Selain di atas, Kompetensi pedagogik dalam proses interaksi belajar mengajar juga mempunyai fungsi sebagai alat motivasi ekstrinsik<sup>5</sup> terutama bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

SD N Mungkid II adalah lembaga Pendidikan yang menerima semua golongan Agama, sehingga ada beberapa Mata Pelajaran selain Pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadikan Mata Pelajaran Agamanya tidak dipisahkan seperti halnya Sekolah Ibtidaiyyah pada umumnya. SD N Mungkid II ini sudah lama berdiri, bisa disebut sebagai pelopor SD di daerah Mungkid Magelang dan dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional.

Ketika dilakukan observasi awal terlihat para peserta didik tidak antusias dengan pelajaran ini. Dapat dilihat dari suasana kelas yang tidak kondusif,

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 35

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 36

terkesan malas dalam mengikuti pelajaran tersebut. Observasi ini saya lakukan di dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Hasilnya tidak jauh berbeda.

Setelah melakukan observasi awal dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik kelas IV SD N Mungkid II Magelang, mereka berpendapat bahwa pelaksanaan mata pelajaran agama islam selalu menggunakan metode ceramah dengan kata lain monoton, tidak ada variasi variasi untuk menambah semangat dalam pelaksanaan belajar mengajar, jadi para peserta didik menjadi bosan dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam.<sup>6</sup>setelah melakukan wawancara pada peserta didik dilanjutkan dengan bertanya kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Kosim, mengenai bebarapa metode yang beliau gunakan dalam mengajar para peserta didik, beliau menjelaskan bahwa beliau masih menggunakan metode ceramah, karena dengan metode tersebut lebih simpel dan dapat mengena kepada peserta didik. Selain itu juga saya tanyakan tentang pembuatan RPP untuk menjadi acuan yang digunakan dalam proses pembelajaran, beliau menjelaskan dalam menyusun RPP hanya mencontoh yang sudah dia terapkan di kelas kelas sebelumnya.<sup>7</sup>

Hal tersebut terjadi dimungkinkan karena guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mungkid II dalam mengelola proses pembelajaran di kelas masih kurang diperhatikan, penyampaian materi masih dengan metode konvensional seperti ceramah, seperti kebiasaan guru guru lain yang

---

<sup>6</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas IV pada tanggal 14 Oktober 2011

<sup>7</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV pada tanggal 21 Okteber 2011

menggunakannya, hal tersebut terlihat monoton tidak ada variasi penyampaian pelajaran dengan variasi variasi yang ada dalam sebuah metode pembelajaran. Sehingga tidak terwujud proses pembelajaran yang aktif dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Dalam pembuatan RPP juga dapat diduga bahwa guru tersebut kurang mengupdate metode metode dan cara pelaksanaan penyusunan RPP yang beliau buat dan diterapkan dalam kelas untuk proses pembelajaran.

Berawal dari hasil observasi awal tersebut, penelitian yang akan dilakukan ini memfokuskan pada masalah kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam dalam penerapan pembelajaran aktif. Karena guru yang berkualitas adalah modal utama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang baik.

Untuk itu penelitian yang akan melakukan dengan mengambil judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Aktif di Kelas IV SDN Mungkid II Magelang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan ini dapat dirumuskan senagai berikut :

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mungkid II Magelang?
2. Bagaimana Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran aktif di SDN Mungkid II Magelang?

#### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mungkid II Magelang.
2. Untuk melacak dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran PAI dalam penerapan pembelajaran Aktif dalam proses belajar mengajar SD Mungkid II Magelang.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi bahan kajian pihak sekolah dalam hal kompetensi pedagogik dan upaya meningkatkannya.
2. Memenuhi tanggung jawab akademik guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) di bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Menambah wawasan ilmu bagi yang berkepentingan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi dari Saudara Maulana Kholid jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam mengelola pembelajaran KELAS VII di MAN Wates I Kulon Progo*"<sup>8</sup>. Adapun yang menjadi pokok masalah dalam skripsi tersebut adalah Kompetensi Pedagogik guru dalam

---

<sup>8</sup> Maulana Kholid, "Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran Kelas VII MAN Wates I Kulon Progo" *Skripsi*, Fak. Tarbiyah, Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

pengelolaan pembelajaran serta masalah masalah yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi masalah pengelolaan pembelajaran.

2. Skripsinya Vebriana Dyah. A, yang berjudul: “*Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*”<sup>9</sup>. Adapun yang menjadi pokok masalah adalah kompetensi pedagogik secara umum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian yang akan dilakukan adanya kemiripan dengan skripsi yang pertama yakni masalah kompetensi pedagogik dalam pembelajaran, akan tetapi yang menjadi perbedaan dalam fokus penelitian dan obyek penelitian yang akan diteliti. Dan yang membedakan kedua skripsi diatas salah satunya dari segi perwujudan dalam pengelolaan pembelajaran yang lebih detail yaitu Penerapan pembelajaran Aktif.

## **E. Landasan Teori**

### Kompetensi Keguruan

1. Pengertian Kompetensi Menurut Muhaimin, kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggaung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang tertentu<sup>10</sup>.

Sedangkan pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal I, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan,

---

<sup>9</sup> Vebriana Dyah. A, “Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Inklusif Di MAN Maguwoharjo sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fak. Tarbiyah, Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...* hlm. 5

dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan<sup>11</sup>.

Dari uraian di atas, kompetensi guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Pembagian kompetensi

Sebagaimana didalam Undang-Undang RI No. 14 tentang Guru dan Dosen pembagian kompetensi dijelaskan pada pasal 10 ayat I yang menyebutkan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang telah disebutkan pada pasal 8, yang meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi<sup>12</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik<sup>13</sup>.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas serta Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: ditjen Depag, 2007), hlm. 60

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 63

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 92

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

Kompetensi professional merupakan kemampuan pendidik yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru<sup>14</sup>.

Fokus penelitian ini membahas pada kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini sangat penting didalam menciptakan pembelajaran Aktif. Sehingga guru dapat menciptakan pengelolaan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

a. Kompetensi Pedagogik

Bertitik tolak dari pengertian kompetensi pedagogik yang di kemukakan di atas. Maka secara terperinci elemen kompetensi pedagogik tersebut di jabarkan menjadi sub-kompetensi sebagai berikut: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

---

<sup>14</sup> <http://duniaguru.com> Powered by Joomla! Generated, diakses tanggal 24 Desember 2008

## 1) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik adalah salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

## 2) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran<sup>15</sup>.

*Identifikasi* merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Untuk itu dalam hal ini seharusnya guru melibatkan peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok.

*Kompetensi* merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peranan penting dan menentukan arah pembelajaran. Oleh karena itu dalam perumusan kompetensi haruslah merupakan perpaduan dari pengetahuan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (*thinking skill*).

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 100

Penyusunan program pembelajaran ini akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai program pembelajaran jangka pendek, yang memuat segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.

Dalam penyusunan RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi yang memayungi. Kompetensi dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Dalam RPP secara rinci dimuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian<sup>16</sup>.

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar proses mental dan fisik melalui interaksi antara pendidik, peserta didik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam suasana belajar mengajar<sup>17</sup>. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu: Pre tes, proses dan post tes<sup>18</sup>.

#### a) Pre Tes (*Apersepsi/ Pembuka*)

Pembelajaran biasanya dimulai dengan pre tes untuk menjajagi preses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh dari itu pre tes memegang perana penting dalam pembelajaran. Adapun fungsi pre tes adalah: untuk menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran; untuk

---

<sup>16</sup> Muhaimin dkk, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 136

<sup>17</sup> *Ibid* hlm. 126

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi* hlm. 103

mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran; untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai kompetensi topik dalam proses pembelajaran; dan untuk mengetahui dari mana seharusnya pembelajaran dimulai.

b) Proses (*Inti*)

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik perlu dilakukan dengan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara Aktif, baik mental, fisik maupun sosial. Untuk itu guru haruslah menggunakan variasi dalam proses pembelajaran, variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Variasi dalam penggunaan metode
2. Variasi dalam menggunakan media dan sumber belajar
3. Variasi dalam memberikan contoh dan ilustrasi
4. Variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik<sup>19</sup>

c) Post tes (*Penutup*)

---

<sup>19</sup> *Ibid* hlm. 80

Biasanya dalam akhir pembelajaran post tes. Seperti halnya pre tes, post tes juga mempunyai kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

#### 4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang terdapat dilakukan dengan penilaian kelas, kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking dan penilaian program.

##### a) Penilaian kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester.

##### b) Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran.

##### c) Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

##### d) Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran keunggulan dapat ditentukan di tingkat sekolah, daerah atau nasional.

e) Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan dinas pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.

Secara garis besar tujuan dari evaluasi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- (1) Menilai kompetensi siswa
- (2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar
- (3) Memperbaiki proses pembelajaran<sup>20</sup>.

Untuk itu ada empat pertimbangan yang diperlukan diperhatikan oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, diantaranya:

- (1) Mengidentifikasi tujuan yang hendak dicapai
- (2) Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasikan dengan pre-tes sebagai awal, pertengahan dan akhir pembelajaran
- (3) Menentukan standar yang bisa dicapai dan menantang siswa agar belajar lebih keras.

---

<sup>20</sup> Rekasi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 Tentang SI dan SKL*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm, 204

(4) Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan, guna menentukan nilai seorang siswa<sup>21</sup>.

5) Pengembangan Potensi Peserta didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK)

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran wajib yang ada pada kurikulum pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati serta mengamalkan pendidikan agama Islam yang akan membawa dan menjadi pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan, pembiasaan dan keteladanan.<sup>22</sup>

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam

1) Mengetahui dan memahami dasar dan tujuan pendidikan Agama Islam secara terperinci dan menyeluruh.

---

<sup>21</sup> M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 13

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengembangan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Depag RI, 2006), hlm. 42

2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan pendidikan agama islam dengan benar.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

1) Penanaman nilai nilai Agama dan kesadaran beragama serata beribadah peserta didik kepada Allah SWT.

2) Penanaman kebiasaan melaksanakan norma norma agama Islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan berperilaku sesuai dengan ajaran ajaran agama Islam

3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat

4) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

3. Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Dalam dunia Pendidikan Pembelajaran Aktif biasa disebut CBSA(Cara Belajar Siswa Aktif),CBSA merupakan istilah yang bermakna sama dengan Student Active(SAL). CBSA bukan disiplin ilmu atau dalam bahasa populer bukan teori,melainkan merupakan cara,teknik,atau dengan kata lain disebut tekhnologi. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran CBSA bukanlah hal yang baru. Bahkan dalam teori pengajaran,CBSA merupakan konsekuensi logis dari pengajaran yang seharusnya. Artinya merupakan tuntutan logis dari hakikat belajar dan hakikat mengajar. Hampir tidak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya keaktifan individu atau siswa yang belajar. Permasalahannya hanya

terletak dalam kadar atau bobot keaktifan belajar siswa. Sebagai konsep, CBSA adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa CBSA menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dipandang sebagai objek dan subjek. Bertitik tolak dari pengertian diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pembelajaran aktif adalah proses belajar mengajar yang melibatkan siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

b. Teori Pembelajaran Aktif

Menurut Tarmizi (2009), secara garis besar Paikem dapat digambarkan sebagai berikut :

- a) Siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan dalam belajar melalui berbuat.
- b) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- c) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang

---

<sup>23</sup> Sriyono dkk, Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA, Rineka Cipta, Jakarta.1992

lebih menarik dan menyediakan “pojok baca”.

- d) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Pembelajaran Aktif diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama KBM. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Berikut adalah tabel beberapa contoh kegiatan KBM dan kemampuan guru yang berkesesuaian.<sup>24</sup>

a) Pemahaman Proses Pembelajaran Aktif

Pembelajaran Aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara Aktif. Ketika siswa belajar secara Aktif berarti mereka yang mendominasi Aktifitas belajar. Setelah itu siswa mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Secara umum dapat dirumuskan bahwa pengertian metode pembelajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan teretentu. Dalam proses pendidikan agama islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting didalam upaya mencapai tujuan karena metode merupakan sarana yang memberi makna, materi yang tersusun

---

<sup>24</sup> Tarmizi, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Rineka Cipta, Jakarta. 2009

sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh anak didik menjadi pengertian pengertian fungsional terhadap tingkah lakunya. Dalam sejarah perkembangan pendidikan umat manusia, ada satu penggal sejarah yang diwarnai dengan pertentangan antara pendidikan yang dijalankan secara demokratis dan sebaliknya pendidikan yang dilaksanakan secara otoriter. Pada kenyataannya, pendidikan dalam kategori demokratis ini lebih banyak berkembang di masyarakat barat, sedangkan kategori kedua lebih banyak berkembang di dunia timur. Meskipun tentu di barat juga ada praktik pendidikan otoriter, begitu pula sebaliknya di timur juga banyak praktik pendidikan demokratis. Namun pernyataan di atas menunjukkan kecenderungan umum.

Pembelajaran hendaknya dimulai dari masalah-masalah aktual, otentik, relevan dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang berbasis subjek seringkali tidak relevan dan tidak bermakna bagi siswa sehingga tidak menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang dibangun berdasarkan subjek seringkali terlepas dari kejadian aktual di masyarakat. Akibatnya siswa/mahasiswa tidak dapat menerapkan konsep/teori yang dipelajarinya di dalam kehidupan nyata sehari-hari. Dengan pembelajaran yang dimulai dari masalah maka siswa/mahasiswa belajar suatu konsep atau teori dan prinsip sekaligus memecahkan masalah. Dengan demikian sekurang-kurangnya ada dua hasil belajar yang dicapai, yaitu jawaban terhadap masalah (*Produk*) dan cara cara memecahkan masalah (*Proses*). Kemampuan tentang pemecahan masalah lebih dari sekedar akumulasi pengetahuan dan hukum/teori, tetapi merupakan perkembangan kemampuan

fleksibilitas, strategi kognitif yang membantu mereka menganalisis situasi tak terduga dan mampu menghasilkan solusi yang bermakna.<sup>25</sup>

#### 4. Cara Meningkatkan Kompetensi Guru

Untuk suatu kualitas pendidikan yang baik maka harus ditopang dengan guru yang kompeten, yang mana kompetensi guru sangat menentukan dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh dari itu adapun usaha sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik. Diantaranya sebagai berikut: mengadakan diskusi panel, Seminar Sepervisi dan workshop.

##### a. Diskusi Panel

Diskusi panel adalah suatu bentuk diskusi yang dilaksanakan dihadapan sejumlah partisipan atau pendengar, biasa diskusi panel ini dilakuakn untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru sebagai peserta dan narsumber sebagai orang yang dianggap lebih menguasai dan memiliki pengrtahuan yang luas tentang bidangnya.

##### b. Seminar

Seminar yang dilaksanakan adalah suatu bentuk pendalam atau penyelidikan tersendiri bersama-sama yang menyikapi berbagai masalah dengan mendengarkan laporan atau mendiskusikannya dari narasumber yang dianggap menguasai bidang tertentu

##### c. Supervisi

---

<sup>25</sup> Purwanti. 2004. Pengantar Interaksi Belajar dan Mengajar dan Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito.

Supervise diadopsi dari bahasa Inggris yaitu “*supervision*” yang terdiri atas dua kata yaitu “*super*” yang berarti atas atau lebih, sedangkan “*vision*” yang berarti melihat atau meninjau dari atas dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap perwujudan dari kegiatan dan hasil kerja bawahannya<sup>26</sup>.

Dalam *Center Good's Dictionary of Education* sebagai mana dikutip oleh Prof. Dr. Piet Sahertian- supervise pendidikan adalah segala usaha dari pejabat atau petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulus, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru serta merivisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran<sup>27</sup>. Sedangkan menurut E. Mulyasa, Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan belajar mengajar lebih baik<sup>28</sup>. Maka dengan kata lain supervise adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guna membantu guru dalam menjalankan pekerjaannya agar lebih baik.

Supervisi yang dilakukan seharusnya mendatangkan suatu pengalaman-pengalaman baik yang bersifat teoristik maupun praktis, guna untuk memperbaiki kinerja guru dalam suatu proses pembelajaran. Adapun secara praktis bantuan yang diberikan kepada guru melalui supervisi adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu guru dalam menterjemahkan kurikulum dari pusat kedalam bahasa belajar mengajar
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan program kegaitan belajar mengajar

---

<sup>26</sup> Ngilim Purwanto dkk, *Adminitrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Press, 1984), hlm. 103

<sup>27</sup> Piet Suhertian, *Konsep Dan Dasar Supervisi; Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Rineka Cipta, 2000), hlm. 11

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep Strategi dan Implementasi*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 133

3) Membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah pribadi yang berpengaruh pada kualitas kerja<sup>29</sup>.

d. Workshop

Workshop yang dilakukan dalam dunia pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kesanggupan, berpikir dan bekerja bersama-sama secara kelompok maupun individu untuk memecahkan suatu masalah baik yang bersifat teoristik maupun praktek dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan<sup>30</sup> atau cara-cara berpikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, Aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok<sup>31</sup>. Penelitian juga disebut dengan penelitian lapangan (*Field Reseach*).

---

<sup>29</sup> Piet Suhertian, *Konsep Dan Dasar Supervisi*, hlm. 130

<sup>30</sup> Sutrisno hadi, *metodologi Research Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM 1980).HLM.4

<sup>31</sup> Nana Syaodir Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi. Maksudnya suatu pendekatan yang meliputi aspek-aspek kehidupan yang ada dalam diri guru atau pendidik terkait dengan kompetensi pedagogik. Dan juga peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Metode Penentuan Subjek

Metode ini digunakan untuk menentukan subjek yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode penentuan subjek populasi. Sehingga subjek penelitian dapat diartikan orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Sedangkan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yaitu meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SD Negeri Mungkid II Magelang
- b. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Mungkid II Magelang.
- c. Peserta didik Kelas IV SD Negeri Mungkid II Magelang

## 3. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi daerah, sarana/fasilitas yang tersedia, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa serta penyelidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

b. Metode wawancara atau interview

Wawancara yaitu pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan berbentuk wawancara itu telah disiapkan secara tuntas dan lengkap dengan instrumennya<sup>32</sup>.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara informal<sup>33</sup> yaitu, bahwa pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan antara pewawancara dan terwawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan sehari-hari saja.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya<sup>34</sup>. ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Negeri Mungkid II Magelang, letak geografis, keadaan kepala sekolah, guru, siswa siswi serta struktur Organisasi SD Negeri Mungkid I Magelang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung

---

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 29

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005) hlm. 189

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006) hlm. 231

menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.<sup>35</sup>

Tahap analisis data yang dilakukan adalah:

a. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan merangkum data dengan menfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data-adta yang tidak terpola baik dari hasil pengamatan, observasi dan dokumentasi

b. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah<sup>36</sup>. Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di SD Negeri Mungkid II

Magelang,wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dan dokumentasi yang dimiliki sekolah.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpresasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bnetuk pernyataan atau kalimat.

---

<sup>35</sup> Drajat suharjo, *metodologi penelitian dan penulisan laporan ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.178

<sup>36</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun membagi menjadi empat bab yang sistematis dan logis yang diuraikan dalam rangka sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang mengantarkan seluruh pembahasan selanjutnya. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran umum SD Negeri Mungkid II, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana SD Negeri Mungkid II Magelang

Bab III, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi pengajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Aktif dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Aktif di Kelas IV SD Negeri Mungkid I Magelang.

Bab VI, berisi Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, saran dan kata penutup.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Pembelajaran Aktif Kelas IV SD Negeri Mungkid II Magelang
  - a. Kompetensi memahami peserta didik sudah cukup baik, hal itu dilihat cara penanganan perbedaan tingkat kecerdasan. Sedangkan dari aspek perbedaan kreativitas perlu dibenahi lagi.
  - b. Kompetensi merancang pembelajaran sudah baik. Hal itu dapat dilihat dari contoh program pembelajaran yang telah disusun, diantaranya program tahunan, semester, dan RPP yang sudah terlihat jelas dan adanya kesuaian antara satu komponen dengan komponen lainnya.
  - c. Kompetensi melaksanakan pembelajaran juga sudah cukup baik. Karena suasana proses belajar sudah kondusif, dan peserta didik sudah aktif. Sehingga kompetensi dan perubahan perilaku yang positif sudah tampak walaupun tidak secara total.

- d. Penerapan Pembelajaran Aktif sudah cukup baik, akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi untuk menggunakan variasi variasi yang lain dalam metode yang digunakan.
  - e. Kompetensi dalam mengembangkan potensi peserta didik perlu dibeihani. Karena program-program yang dibuat untuk mengembangkan potensi peserta didik belum berjalan sebagaimana mestinya, terutama untuk program bimbingan konseling.
2. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Mungkid II Magelang yaitu: *pertama*, upaya ini merupakan usaha sendiri yang dilakukan oleh guru diantaranya dengan adanya *at home* dan adanya usaha untuk membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI. *Kedua*, mengikutikan guru-guru dalam penataran-penataran, mengadakan pelatihan seperti: seminar dan waorkshop, mengadakan *in house student*, adanya supervisi dari kepala sekolah, dan yang terakhir dari sekoalah juga mengupayakan ada perbaikan fasilitas penunjang pembelajaran, yaitu dengan cara mengadakan fasilitas yang belum ada.

## B. Saran-Saran

### 1. Kepada Kepala Sekolah SDN Mungkid II Magelang

Hendaknya selalu aktif dalam mengikuti sertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan seperti workshop, seminar, diskusi panel, MGMP dan lain sebagainya. Agar guru-guru di SDN Mungkid II lebih berkompeten dalam bidangnya dan tentu saja dengan kompetensi guru tersebut visi, misi, dan tujuan Sekolah dapat terlaksana dengan baik. Khususnya guru mata pelajaran PAI

### 2. Kepada Guru Guru SDN Mungkid II Magelang

- a. Mengingat begitu kompleknya tugas dan peranan guru, hendaknya interaksi dengan peserta didik selalu terjalin dengan baik, sehingga proses belajar di kelas dapat berjalan dengan baik
- b. Mengaktifkan kembali kelompok kerja guru (KKG) dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), untuk meningkatkan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Selalu berupaya menambah wawasan dengan banyak belajar terutama buku-buku inovasi pembelajaran.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah rasa syukur yang tiada terkira penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena atas hidayah-Nya serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan skripsi ini. Yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan Pembelajaran Aktif di Kelas IV SDN mungkid II Magelang”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu besar harapan dari penulis adanya saran-saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Anas Sudijono, *Pengantar Statsitik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992
- Departemen Agama RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengembangan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Ditjen Depag RI, 2006
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas serta Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: ditjen Depag, 2007
- Drajat suharjo, *metodologi penelitian dan penulisan laporan ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993
- Dwi Amin Rahrmatullah, "Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam pembelajaran Fiqih di MAN Yogyakarta II", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah, Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003
- \_\_\_\_\_, *Merjadi Guru Profesional: menciptakan Pembelajaran Krectif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- [http://www.tarakankota.go.id/in/Rubrik\\_Kita\\_Faktor-kompetensi=31](http://www.tarakankota.go.id/in/Rubrik_Kita_Faktor-kompetensi=31)
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2005
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Muhaimin dkk, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

- M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Nana Syaodir Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Ngalim Purwanto dkk, *Adminitrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Press, 1984
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Keguruan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Piet Suhertian, *Konsep Dan Dasar Supervisi; Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Surabaya: Rineka Cipta, 2000
- Sinar Grafika, *Permendiknas No 23 2006 Tentang SI dan SKL*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2006
- Sutrisno hadi, *metodologi Research Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM 1980
- Vebriana Dyah. A, "Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Inklusif Di MAN Maguwoharjo sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fak. Tarbiyah, Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

## Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2011

Jam : 09.30.10.30

Lokasi : Ruang Tamu SDN Mungkid II Magelang

Sumber Data : Bpk Kosim S.Pdi

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Mungkid II Magelang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kali ini berkenaan dengan tahapan dalam melaksanakan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran secara garis besar terbagi menjadi tiga tahap: *pertama pre tes*, bertujuan untuk memberikan gambaran materi yang hendak diajarkan. *Kedua inti*, bertujuan membentuk kompetensi siswa, adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan teladan sedangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku paket PAI kelas IV, LKS, Al Qur'an terjemah dan buku-buku penunjang lainnya. *Ketiga post tes*, bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran.

### **Interpretasi :**

Secara besar proses pembelajaran yang dilakukn terbagi mennjadi tiga tahap yaitu pre tes, inti, dan post tes. Metode pembelajaran yang dipakai untuk proses pembelajaran adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan tauladan. Sedanga media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran adalah buku paket PAI kelas IV, LKS, Al Qur'an terjemah dan buku-buku penunjang lainnya.

## **Catatan Lapangan II**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2011

Jam : 11.30-12.45

Lokasi : Ruang Tamu SDN Mungkid II Magelang

Sumber Data : Bpk. Kosim S.Pdi

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kali ini berkenaan dengan jenis evaluasi yang digunakan untuk pembelajaran dan upaya dalam pengembangan potensi siswa.

Dari hasil wawancara tersebut diungkap bahwa secara garis besar evaluasi yang dilakukan terhadap siswa terbagi menjadi dua yaitu penilaian kelas dan tes kemampuan dasar siswa. Jenis evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dilakukan dengan penilaian kelas dasar seperti ujian harian, semester, dan UAN. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan siswa dilakukan dengan tes kemampuan dasar. Sedang dalam upaya pengembangan potensi siswa dilakukan dengan kegiatan bimbingan konseling & karir, ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial.

### **Interpretasi :**

Evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu penilaian kelas dan tes kemampuan dasar. Sedangkan dalam upaya pengembangan potensi siswa dilakukan kegiatan bimbingan konseling & karir, ekstrakurikuler, pengayaan serta remedial.

## **Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2011

Jam : 10.00-10.45

Lokasi : Ruang Tamu SDN Mungkid II Magelang

Sumber Data : Bpk Haryono S.Pd dan Bpk Kosim S.Pdi

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Kepala Sekolah SDN Mungkid II dan Guru Mata Pelajaran PAI SDN Mungkid II. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kali ini berkenaan upaya dalam peningkatan kompetensi dalam mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut inisiatif dalam peningkatan kompetensinya adalah dengan banyak membaca buku ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, mengikuti MGMP, adanya belajar *at home* artinya mengajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi guru juga melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah dan dengan mengikuti penataran-penataran yang diadakan oleh Depag maupun dari pihak madrasah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, wawasan keguruan menjadi bertambah sehingga guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

### **Interpretasi :**

Upaya peningkatan kompetensi dilakukan dengan inisiatif banyak membaca buku, mengikuti MGMP, adanya *at home*, serta melanjutkan jenjang pendidikan dan mengikuti penataran-penataran yang diadakan oleh Depag maupun dari pihak madrasah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, wawasan keguruan menjadi bertambah sehingga guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

## **Catatan Lapangan IV**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 1 November 2011

Jam : 10.10-10.30

Lokasi : Di ruang Kelas IV SDN Mungkid II Magelang

Sumber Data : Eka ( Siswa Kelas IV)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah siswa kelas IV SDN Mungkid II Magelang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait dengan bagaimana minat belajar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dan cara guru dalam memberi motivasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran yang terasa menyenangkan dan efektif, karena guru tahu apa yang dibutuhkan oleh siswa serta cara mengajarnya disesuaikan dengan kondisi, walaupun masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Metode yang dilakuakn guru dalam memberikan motivasi yaitu dengan cara dengan gerakan tubuh tiba-tiba bersikap diam untuk menghentikan suasana gaduh dan mendekati siswa yang berbicara sendiri, memberikan nilai hasil ulangan, memberi nilai khusus kepada siswa yang aktif dikelas, serta memberi pujian secara verbal.

### **Interpretasi :**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakn sudah efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode dalam memberi motivasi siswa denagn cara gerakan tubuh tiba-tiba bersikap diam untuk menghentikan suasana gaduh, memberikan nilai hasil ulangan, memberi nilai khusus kepada siswa yang aktif dikelas, serta memberi pujian secara verbal.

## **Catatan Lapangan V**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2011

Jam : 11.30-12.15

Lokasi : Kelas IV SDN Mungkid II

Sumber Data : Nita (Siswa Kelas IV)

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah siswi kelas IV SDN Mungkid II Magelang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait dengan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam memulai proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut diungkap bahwa kegiatan pada awal pembelajaran dilakukan dengan memberi salam, mengkondisikan kelas, melakukan apersepsi, dan memaparkan tujuan pembelajaran. Dengan cara memberikan pertanyaan terhadap materi yang akan diajarkan.

### **Interpretasi :**

Kegiatan pada awal pembelajaran dilakukan dengan memberi salam, mengkondisikan kelas, melakukan apersepsi, dan memaparkan tujuan pembelajaran.

## **Catatan Lapangan VI**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2011

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Haryono S.Pd

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah kepala Sekolah SDN Mungkid II Magelang. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan upaya pihak Sekolah untuk peningkatan kompetensi guru di SDN Mungkid II Magelang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi guru di SDN Mungkid II Magelang sudah adanya alokasi dan khusus sebesar enam juta pertahun, baik yang bersumber dari komite Sekolah maupun anggaran pendapatan belanja Sekolah. Yang direalisasikan dengan mengadakan penataran-penataran, mengikutikan dalam pelatihan-pelatihan seperti seminar dan workshop yang diadakan oleh depag, supervisi dari kepala sekolah, pemberian buku pegangan untuk guru, serta mengadakan kegiatan in house student.

### **Interpretasi:**

Upaya peningkatan kompetensi guru yang dilakukan pihak sekolah dengan cara penyedia dana khusus yang direalisasikan dengan mengadakan penataran, mengikutikan dalam pelatihan-pelatihan, supervisi, pemberian buku pegangan, serta mengadakan kegiatan in house student.

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas

Nama : Saiful Umarudin  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 5 Juli 1986  
Nama Ayah : M. Toib  
Nama Ibu : Siti Nurjanah  
Alamat : Kadipiro, Mungkid Magelang RT/RW 03/06  
56551

### B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mungkid I : Lulus Tahun 1992
2. SD Negeri Mungkid I Magelang : Lulus Tahun 1998
3. SLTP Taqassus Al-Qur'an Wonosobo : Tahun 1998 - 2001
4. SMU Taqassus Al-Qur'an Wonosobo : Tahun 2001 - 2003
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2005

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Mahasiswa,

Saiful Umarudin  
NIM. 05410066